

Analisis Kelayakan Pelaksanaan Tanggap Darurat Kecelakaan Dalam Bus Di PO.X Kuningan, Jawa Barat

**RANI MIRANTI -- E2A007103
(2011 - Skripsi)**

Tanggap darurat kecelakaan adalah tindakan tertentu awak kendaraan dan/atau penumpang yang harus dilakukan dengan cepat dalam menangani peristiwa kecelakaan. Upaya untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas adalah menerapkan sistem tanggap darurat kecelakaan di dalam bus yang diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1763/AJ.501/DRJD/2003 tentang petunjuk teknis tanggap darurat kecelakaan angkutan penumpang. Berdasarkan data awal tahun 2010, PO.X mengalami 20 kecelakaan. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis kelayakan pelaksanaan tanggap darurat kecelakaan dalam bus di PO.X. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Deskriptif Kualitatif* dengan metode *Observasional*. Subyek dalam penelitian ini adalah awak bus (sopir, kernet, dan kondektur) dan staf perusahaan yang lebih memahami pelaksanaan tanggap darurat kecelakaan. Obyek penelitian meliputi seluruh bus di PO.X. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas tanggap darurat belum sesuai dengan standar. Informasi tertulis dan lisan masih belum diterapkan dengan baik, pelatihan khusus tanggap darurat kecelakaan belum pernah diadakan, dan penanganan kecelakaan yang dilakukan tidak sesuai langkah-langkah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan tanggap darurat kecelakaan dalam bus di PO.X masih kurang sesuai bila disesuaikan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1763/AJ.501/DRJD/2003.

Kata Kunci: Tanggap darurat, Kecelakaan, Bus